

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

QAHFI ROMULA SIREGAR

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

qahfiromula@umsu.ac.id

PUTRI NANDA CHAIRANI

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

qahfiromula@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sample yang memenuhi kriteria (Purposive Sampling) penarikan sample pengamatan yang dilakukan selama tiga tahun sebanyak lima belas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 24 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio*, Terhadap *Return On Equity*.

LATAR BELAKANG

Perusahaan sektor property dan real estate merupakan sub sektor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Sektor properti merupakan salah satu sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai yang cukup besar kepada sektor-sektor ekonomi lainnya. Dapat dilihat bahwa sektor property dan real estate memberikan dampak besar yang dapat mendorong perkembangan sektor ekonomi lainnya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan selama periode tertentu dan juga gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan (Septiana, 2019, hal. 108).

Masing-masing jenis rasio keuangan tersebut terdapat rumusnya. Hal tersebut untuk mempermudah proses analisa keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

“*Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan” (Sudana, 2015, hal. 25).

“Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ukuran perusahaan tergambar dalam *signaling theory* yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor” (Fahmi, 2014, hal. 79).

“*Debt to equity ratio* (rasio utang terhadap ekuitas) rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. *debt to equity ratio* (DER) membandingkan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan ekuitas (*equity*)” (Darya, 2019, hal. 147).

LANDASAN TEORI

Return On Equity (ROE)

Profitability ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Cara yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas menggunakan *return on equity* (Sudana, 2015, hal. 25).

Kasmir (2016, hal. 204) *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

Riyanto (2011, hal. 76) Terdapat dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Equity* adalah sebagai berikut: 1) *Profit Margin* adalah perbandingan antara “*net operating income* dengan *net sales*”. 2). *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) adalah kecepatan perputarannya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan mengimbangi “*net sales*” dengan “*operating assets*”.

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 135) *Return on equity* memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current Ratio

Rasio likuiditas ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio ini memakai *current ratio* (Sudana 2015, hal. 24). Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 134) *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo.

Menurut (Kasmir (2016, hal. 132) Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibaya sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sedangkan alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Sedangkan menurut (Kariyoto, 2017, hal. 190) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio ini, yaitu :

- 1) Kas dan bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
- 2) Surat-surat berharga adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
- 3) Piutang dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.
- 4) Persediaan barang adalah barang yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.

- 5) Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Menurut (Rambe, 2015, hal. 49) Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Firm Size

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio ini menggunakan pengukuran ukuran perusahaan (Fahmi 2014, hal. 59).

Hartono (2013, hal. 282) Mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)

Menurut (Machmuddah, 2020, hal. 41) Ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut (Torang, 2012, hal. 97) Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu : 1) Besarnya total aktiva 2) Besarnya hasil penjualan 3) Besarnya kapitalisasi pasar

Rodoni & Ali (2013, hal. 193) Rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Mahjus (2019, hal. 460) Menyatakan *debt to equity ratio* (DER) secara langsung akan mengukur derajat permodalan suatu perusahaan, sekaligus untuk menentukan tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya untuk membayar utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Kasmir (2016, hal. 157) *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut (Hery, 2016, hal. 168) Tujuan perusahaan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu :

- 1) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 2) Untuk menilai beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Brigham & Houston (2013, hal. 42) Faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut :

- 1) Stabilisasi penjualan
- 2) Struktur modal
- 3) Leverage operasi
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Pajak
- 6) Pengendalian
- 7) Sikap manajemen
- 8) Sikap pemberi pinjaman
- 9) Dan agen pemberi peringkat
- 10) Kondisi pasar
- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

Kasmir (2016, hal. 123) Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Penelitian mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* berbeda-beda. (Wahyuni, 2017) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, hanya saja pengaruhnya negatif. (Hantono, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan secara simultan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Rahmah & Asnawi, 2019) Dari rasio lancar secara parsial tidak berpengaruh pada *Return On Equity*. Maka kepada calon investor yang ingin berinvestasi pada sub sektor telekomunikasi tidak perlu mempertimbangkan rasio lancar.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*

Menurut (Meidiyustiani, 2016) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti apabila *firm size* mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya ROE. (Basri & Dahrani, 2017) Mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *return on equity* (ROE), secara parsial ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Akan tetapi berbeda menurut (Veronica & Saputra, 2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Menurut (Sari & Dwirandra, 2019) Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas mendukung *trade-off theory* yang berasumsi bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* dapat meningkatkan profitabilitas. (Angellia et al, 2018) Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*

(ROE). Sedangkan menurut (Sipahutar, 2017) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* adalah positif dan tidak signifikan.

Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) Menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak dapat meningkatkan *Return On Equity*. Sedangkan (Mahanani & Roosdiana, 2020) Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas/*Return On Equity* (ROE)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada modal berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika tidak data akan menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka modal regresi tidak memenuhi syarat asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08504340
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

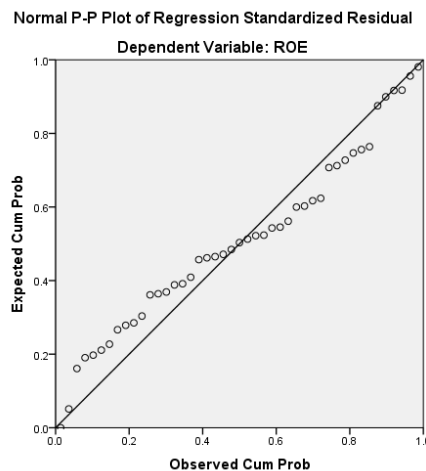
c. Lilliefors Significance Correction.

Grafik Histogram

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya: jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng),

regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik r garis diagonal dan regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

a data menyebar disekitar isimpulkan bahwa model

Uji Multikolineritas

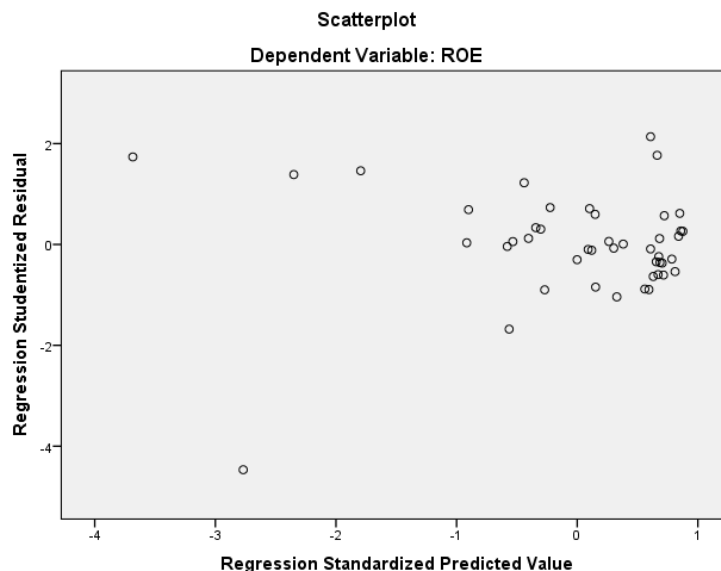
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.117	.203		.577	.567		
CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830	1.205
FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757	1.320
DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664	1.505

a. Dependent Variable: ROE

Dari masing-masing variabel ini *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian.

Uji Heterosked:



Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka akan mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.161	.100	.08810	1.896

a. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.896 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	.117	.203		.577	.567		
	CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830	1.205
	FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757	1.320
	DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664	1.505

a. Dependent Variable: ROE

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.117	.203		.577	.567		
	CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830
	FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757
	DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664

a. Dependent Variable: ROE

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -0,171 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,171 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.865 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *current ratio* terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Equity*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm size* adalah -0,204 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,204 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.839 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *firm size* terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -2,244 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,244 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.030 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	3	.020	2.629	.063 ^b
	Residual	.318	41	.008		
	Total	.379	44			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 2.629 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.063 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3.23. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.629 < 3,23$) H_0 Terima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *Firm size*, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.161	.100	.08810	1.896

a. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

b. Dependent Variable: ROE

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,161 menunjukkan bahwa korelasi atau variabel *current ratio*, *firm size*, *Debt to Equity Ratio* (variabel independen) terhadap ROE (variabel dependent) mempunyai tingkat hubungan yang sedang.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = -0,171$ dan $t_{tabel} = 2,016$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -0,171 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,171 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0,830 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *current ratio* terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Equity*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm size* adalah -0,204 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,204 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0,757 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *firm size* terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity* (ROE). Dari hasil uji diatas *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = -2,244$ dan $t_{tabel} = 2,016$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -2,244 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,244 > 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.063 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*. Dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) maka di ikuti dengan meningkatnya *Return on Equity* pada perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pengaruh *Current ratio*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity*

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 2.629 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.063 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,23. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.629 > 3,23$) H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan

variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return on Equity* perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

KESIMPULAN

1. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Firm Size* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Secara parsial ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* perusahaan
5. Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Angellia, A., Erlina, E., Moksa, J. J., Wirawan, J. A., Wijaya, N., Sitorus, J. S., & Stephanus, A. (2018). Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 684–692. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21805.2018>
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–29. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewFile/222/145>
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery, H. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Mahanani, E., & Roosdiana, R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-

- 2018). *Manajemen Dan Akuntansi*, 1–44.
- Mahjus, E. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
<http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95>
- Rahmah, S., & Asnawi, H. F. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(2), 202–213. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi/article/view/3285>
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2013). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi Putu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 851–880.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/39959>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sipahutar, R. P. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 137–146.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1098493>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Torang, T. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Veronica, V., & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098495>